

**STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN DI PAUD SELAMA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah

Kota Bandar Lampung)



Oleh:

Gita Vallenti Wibowo

NIM: 19204030056

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Vallenti Wibowo

NIM : 19204030056

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumber nya.

Yogyakarta, 02 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Gita Vallenti Wibowo
NIM. 19204030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Vallenti Wibowo
NIM : 19204030056
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Gita Vallenti Wibowo
NIM. 19204030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Vallenti Wibowo
NIM : 19204030056
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 02 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Gita Vallenti Wibowo
NIM. 19204030056



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3261/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI PAUD SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI TK IT QURROTA A'YUN DAN TK AR-RAUDAH KOTA BANDAR LAMPUNG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GITA VALLENTI WIBOWO, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030056
Telah diujikan pada : Senin, 13 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c58443aae9a



Penguji I
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c543ee63e27



Penguji II
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 61c57547931a7



Yogyakarta, 13 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c58659790e8

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI
PAUD SELAMA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS
DI TK IT QURROTA A'YUN DAN TK AR-RAUDAH
KOTA BANDAR LAMPUNG)"

Nama : Gita Vallenti Wibowo
NIM : 19204030056
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

Penguji I : Dr. H. Sukiman, M.Pd.

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2021
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 93,33/A-
IPK : 3,92
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TK IT Qurrota A’yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Gita Vallenti Wibowo

NIM : 19204030056

Jenjang : Magister

Pembelajaran Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah sapat di ajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 03 Desember 2021



Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700801200512003

MOTTO

﴿ أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾ ﴾

Artinya: “(2) Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, “Kami telah beriman,” sedangkan mereka tidak diuji? (3) Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka. Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta.” (Qs. Al-Ankabut: 2-3).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2014)., hal. 396.

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

Almamater Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Gita Vallenti Wibowo (19204030056). Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Selama Pandemi Covid-19, Program Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini menganalisis strategi penilaian autentik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19. Melalui penilaian guru dapat merancang program pembelajaran sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan anak sehingga program pembelajaran terlaksana dengan tepat dalam menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal. Dengan demikian ada tiga fokus utama dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, menganalisis strategi penilaian autentik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD selama masa pandemi Covid-19. *Kedua*, mengeksplorasi terkait evaluasi dan implikasi dari strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19. *Ketiga*, mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi penilaian autentik selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus yang dilaksanakan pada dua lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 guru, dan 3 orang tua wali murid yang telah dipilih sebelumnya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahap penelitian, meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah telah menerapkan Kurikulum 2013 / sehingga strategi penilaian menggunakan pendekatan autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19. Strategi diterapkan melalui berbagai tahapan: menyusun perencanaan strategi penilaian autentik, melaksanakan strategi penilaian autentik, dan mengolah hasil data penilaian autentik, 2) evaluasi terhadap strategi penilaian autentik dilakukan melalui pertemuan secara *online* guna menentukan strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan sebaiknya dihentikan, dimodifikasi atau dilanjutkan. Hal tersebut berimplikasi terhadap proses guru dalam melakukan perbaikan pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas, 3) problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi penilaian autentik selama pandemi Covid-19: sistem pembelajaran jarak jauh yang menimbulkan kendala bagi guru dalam melaksanakan penilaian dan kesibukkan orang tua yang harus membagi antara pekerjaan dengan pendampingan ketika anak belajar dari rumah.

Kata kunci: Strategi Penilaian Autentik, Kualitas Pembelajaran PAUD, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Gita Vallenti Wibowo (19204030056). *Authentic Assessment Strategies in Improving the Quality of Learning in PAUD During the Covid-19 Pandemic, PIAUD Master Program FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.*

This study analyzes the authentic assessment strategies used by teachers in improving the quality of learning during the Covid-19 pandemic. Through assessment, teachers can design learning programs according to the interests, abilities and needs of children so that learning programs are carried out properly in stimulating children's growth and development optimally. Thus, there are three main focuses in this research, namely: First, analyzing authentic assessment strategies carried out by teachers in improving the quality of PAUD learning during the Covid-19 pandemic. Second, exploring the evaluation and implications of authentic assessment strategies in improving the quality of learning during the Covid-19 pandemic. Third, knowing the problems faced by teachers in implementing authentic assessment strategies during the Covid-19 pandemic.

This research uses descriptive qualitative research with a case study research design which was carried out at two Early Childhood Education (PAUD) institutions, namely the Qurrota A'yun Integrated Islamic Kindergarten and Ar-Raudah Kindergarten in Bandar Lampung City. The subjects in this study were the principal, 2 teachers, and 3 parents and guardians of students who had been previously selected based on predetermined criteria. Collecting data using observation, interview and documentation techniques. Data analysis used three stages of research, including data condensation, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation of data collection techniques.

The results show that: 1) Qurrota A'yun Integrated Islamic Kindergarten and Ar-Raudah Kindergarten have implemented the 2013 Curriculum so that the assessment strategy uses an authentic approach in improving the quality of learning during the Covid-19 pandemic. The strategy is implemented through various stages: planning an authentic assessment strategy, implementing an authentic assessment strategy, and processing the results of authentic assessment data, 2) evaluation of authentic assessment strategies is carried out through online meetings to determine strategies related to the procedures and methods applied should be discontinued, modified or continued. This has implications for the teacher's process in improving the organization, delivery and management of higher quality learning, 3) the problems faced by teachers in implementing authentic assessment strategies during the Covid-19 pandemic: the distance learning system that creates obstacles for teachers in carrying out assessments and being busy parents who have to divide work and mentoring when their children study from home.

Keywords: *Authentic Assessment Strategy, Quality of Early Childhood Education, Covid-19 Pandemic.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	Muta'qqidī
عدة	ditulis	n 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت لئن	Ditulis	u'iddat
شكرتم	Ditulis	la'insyakartu m

H. Kata Sandag Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis	awīal-furūḍ
	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض اهل السنة	Ditulis	ẓawīal-furūḍ
	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TK IT Qurrota A’yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung)”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

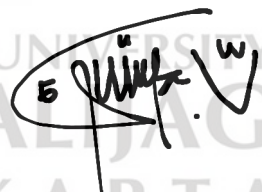
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj, Nai'mah, M. Hum, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd, Selaku Pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan tesis.
6. Bapak dan Ibu dosen PIAUD yang telah membantu penyusunan tesis ini.
7. Ibu Era Hidayah, S.Pd, Aud selaku Kepala Sekolah TK IT Qurrota A’yun Kota Bandar Lampung.

8. Ibu Suci Indah Murni, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.
9. Ibu Nina Setiawati, S.Pd dan Ibu Elliana, S,Pd, selaku guru Kelas B TK IT Qurrota A'yun Kota Bandar Lampung.
10. Ibu Setiawati Utami, S.Pd dan Ibu Windi Kartika Sari, S,Pd, selaku guru Kelas B TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.
11. Keluarga, terutama Ayah, Ibu, dan Adik.
12. Teman-teman seperjuangan PIAUD yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga terlaksanakan tesis ini
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan banyak terma kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini dan penulis menerima saran dan kritik demi penyempurna tesis ini.

Yogyakarta,02 Desember 2021

Penulis,



Gita Vallenti Wibowo
NIM. 19204030056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Berfikir	18
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Desain Penelitian.....	21
3. Kehadiran Peneliti.....	22
4. Latar Peneliti	23
5. Subyek Penelitian.....	24
6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
7. Analisis Data	28
8. Pengecekan Keabsahan Data.....	31
G. Sistematika Pembahasan	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi Penilaian Autentik.....	35
1. Hakikat Penilaian Autentik	37
2. Tujuan Penilaian Autentik.....	40
3. Prinsip dan Karakteristik Penilaian Autentik.....	42

4. Penilaian Tradisional dan Penilaian Autentik	46
5. Kelebihan dan kekurangan Penilaian Autentik	48
6. Strategi Penilaian Autentik	50
7. Penilaian Autentik Terhadap Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah	59
B. Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini	61
1. Hakikat Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini	61
2. Karakteristik Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini.....	62
3. Indikator Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini	64
4. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini.....	66
5. Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini	69
C. Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAUD.....	71
1. Konsep Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	71
2. Prinsip Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	72
3. Tujuan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran	74
4. Implementasi Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAUD.....	75
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Qurrota A'yun Kota Bandar Lampung	82
B. Taman Kanak-Kanak Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.....	92
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	100
A. Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Selama Pandemi Covid-19.....	101
B. Evaluasi dan Implikasi dari Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD	149
C. Problematika yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Strategi Penilaian Autentik	154
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	168
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN	183

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Penilaian Autentik dan Penilaian Tradisional	47
Tabel 2. Kelebihan dan Kelemahan Penilaian Autentik	50
Tabel 3. Dimensi Indikator Kualitas Pembelajaran	70
Tabel 4. Strategi Penilaian untuk Pembelajaran	76
Tabel 5. Hasil Temuan Penelitian	162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road Map Kajian Pustaka	17
Gambar 2. Mind Map “Kerangka Berfikir”	19
Gambar 3. Komponen Analisis Data: Model Interaktif “Miles, M. B., & Huberman, A. M.”	31
Gambar 4. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	32
Gambar 5. Kerangka Teori Konsep Strategi Penilaian Autentik	60
Gambar 6. Kerangka Teori Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini	71
Gambar 7. Strategi Penilaian dalam pembelajaran	78
Gambar 8. Mapping Landasan Teori	81
Gambar 9. Peta Lokasi TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung	93
Gambar 10. Perencanaan Strategi Penilaian Autentik	118
Gambar 11. Pelaksanaan Strategi Penilaian Autentik	143
Gambar 12. Pengolahan Hasil Data Penilaian Autentik	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Penelitian	184
Lampiran 2: Pedoman Wawancara dan Observasi untuk Kepala TK dan Guru .	186
Lampiran 3: Pedoman Observasi dan Dokumentasi	188
Lampiran 4: Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Qurrota A'yun .	189
Lampiran 5: Hasil Wawancara dengan Guru Kelas TK IT Qurrota A'yun	192
Lampiran 6: Hasil Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid TK IT Qurrota A'yun	
Lampiran 7: Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Ar-Raudah.....	207
Lampiran 8: Hasil Wawancara dengan Guru Kelas TK Ar-Raudah.....	210
Lampiran 9: Hasil Wawancara dengan Orang Tua Wali Murid TK Ar-Raudah	218
Lampiran 10: RPPM TK IT Qurrota A'yun.....	224
Lampiran 11: RPPH TK IT Qurrota A'yun	228
Lampiran 12: Penilaian Harian TK IT Qurrota A'yu.....	230
Lampiran 13: Penilaian Bulanan TK IT Qurrota A'yun	231
Lampiran 14: Catatan Anekdote TK IT Qurrota A'yun	236
Lampiran 15: Hasil Karya TK IT Qurrota A'yun	239
Lampiran 16: RPPM TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.....	240
Lampiran 17: Penilaian Harian dengan Aplikasi ALCACAP TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung	242
Lampiran 18: Penilaian Mingguan dengan Aplikasi ALCACAP TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.	243
Lampiran 19: Penilaian Bulanan dengan Aplikasi ALCACAP TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung	244
Lampiran 20: Contoh Pelaporan Semester dengan Aplikasi ALCACAP TK Ar- Raudah Kota Bandar Lampung	245
Lampiran 21: Dokumentasi Foto di TK IT Qurrota A'Yun.....	248
Lampiran 22: Dokumentasi Foto di TK Ar-Raudah	254
Lampiran 23. Surat Permohonan Izin Penelitian di TK IT Qurrota A'yun	360
Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di TK IT Qurrota A'yun	261
Lampiran 25. Surat Permohonan Izin Penelitian di TK Ar-Raudah	262
Lampiran 26. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di TK Ar- Raudah.....	263
Lampiran 27. Daftar Riwayat Hidup.....	264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang dilaksanakan sebelum anak menempuh jenjang pendidikan dasar, dimana yang menjadi kelompok sasaran yakni anak usia 0-6 tahun atau biasa disebut sebagai masa emas perkembangan (*golden age*).² Dimana pada masa *golden age* anak berada pada periode pertumbuhan pesat dalam keterampilan kognitif, sosial, dan emosional dasar anak.³ Pada usia dini merupakan waktu yang sangat sensitif untuk menstimulasi potensi tumbuh kembang anak.

Pengembangan anak usia dini harus dilakukan secara holistik-integratif sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif, Pasal 1 ayat 1 yang mengemukakan bahwa:

Pengembangan anak usia dini holistik-integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.

Sepanjang rentang kehidupan seorang manusia, periode emas ini hanya berlangsung satu kali. Pada masa ini merupakan masa anak yang dapat dengan mudah untuk distimulasi semua aspek perkembangannya. Oleh karena itu, sangat diperlukannya upaya pengembangan yang menyeluruh baik pada aspek

² Mukhtar Latif et al., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 3.

³ Dana Charles McCoy et al., "Impacts of Early Childhood Education on Medium-and Long-term Educational Outcomes," *Educational Researcher*, 46.8 (2017), hal. 474–487.

pengasuhan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan. Sebagaimana firman Allah Swt.:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Qs. An-Nahl 16: 78).

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia ketika dilahirkan untuk pertama kalinya ke bumi dalam keadaan lemah dan tanpa mengetahui apapun. Maka dari itu, proses pendidikan yang berkelanjutan sangat diperlukan mulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa dan sampai tubuh meninggalkan kehidupan yang fana ini.⁴ Pada masa kanak-kanak, seseorang memiliki nuansa spesifik dan kondisi yang “siap” untuk merespon *input-input* baru.

Pendidikan anak usia dini yang berkualitas akan memberikan dampak yang positif pada kesehatan, pembelajaran, perkembangan dan kesejahteraan anak usia dini dimana pendidikan yang berkualitas tentunya memiliki pembelajaran yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan kemampuan anak dan membantu dalam menuju ke jenjang pendidikan berikutnya.⁵ Sejalan pendapat Deborah A. Phillips, dkk⁶ dan Yoshikawa, dkk⁷ mengemukakan

⁴ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hal. 29–30.

⁵ Daniel Scott Cloney, Amelia Chrch, dan Jane Page, “Assessing Quality in Early Childhood Education and Care,” *European Journal of Education*, 49.2 (2014), hal. 2.

⁶ Deborah A. Phillips et al., *Puzzling it Out: The Current State of Scientific Knowledge on Pre-Kindergarten Effects. A Consensus Statement* (Washington, DC: Brookings Institution, 2017), hal. 22.

⁷ H. Yoshikawa et al., *Investing in Our Future: The Evidence Base on Preschool* (Washington, D.C.: Society for Research in Child Development, 2013), hal. 4.

bahwa pembelajaran anak usia dini yang berkualitas tinggi mampu membantu anak-anak dalam mempersiapkan pendidikan untuk selanjutnya.

Kualitas pembelajaran adalah kedalaman kelembagaan yang terkait secara terencana dan terpadu antara pendidik, peserta didik, tema materi dan materi, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang terbaik.⁸ Kualitas pembelajaran perlu mendapat perhatian lebih, dan dapat ditingkatkan dari segi sumber daya manusia dan materi, kualitas pembelajaran, dan kualitas lulusan.⁹ Dari definisi di atas, kualitas pembelajaran dianggap sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk menghasilkan proses, hasil, dan dampak pembelajaran yang terbaik.

Kualitas pembelajaran terpengaruh dengan munculnya virus corona atau biasa disebut dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease*) merupakan virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019.¹⁰ Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh kepada seluruh pelajar yang ada di Indonesia, mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga perguruan tinggi. Kebijakan pembelajaran daring ditujukan kepada semua jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan guna memutus rantai Covid-19 dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh, guru tetap memantau kegiatan yang dilakukan oleh

⁸ Suparno, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2004), hal. 7.

⁹ Tety Nur Cholifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1.2 (2018), hal. 70.

¹⁰ D. Handayani et al., "Corona Virus Disease 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40.2 (2020), hal. 120.

siswa. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.¹¹

Hasil temuan dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa kualitas pembelajaran pada anak usia dini masih tergolong rendah. Sebagaimana hasil penelitian oleh Betty Yulia Wulansari dan Sugito¹², Nofri Dodi¹³, dan Sulthon¹⁴ menyebutkan rendahnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh kurangnya peran guru sebagai fasilitator, pembimbing dan Pembina bagi anak didik, kurangnya kemampuan guru dalam proses mengajar serta dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Manning Matthew dkk, menyebutkan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dapat merugikan tumbuh kembang anak usia dini.¹⁵

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Qurrota A'yun dan Taman Kanak-Kanak (TK) Ar-Raudah Kota Bandar Lampung, ditemukan bahwa pada awal pandemi TK IT Qurrota A'yun mengalami beberapa kendala dalam merancang pembelajaran secara jarak jauh yang merupakan hal yang baru bagi para guru seperti merancang

¹¹ P. H. Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), hal. 1 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>>.

¹² Betty Yulia Wulansari dan Sugito Sugito, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2016), hal. 16–27.

¹³ Nofri Dodi, "Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Educative: Journal of Education Studies*, 1.2 (2016), hal. 154–167.

¹⁴ Sulthon Sulthon, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1.1 (2013), hal. 135–152.

¹⁵ Matthew Manning et al., "The Relationship Between Teacher Qualification and The Quality of The Early Childhood Education and Care Environment," *Campbell Systematic Reviews*, 13.1 (2017), hal.12.

pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan juga dalam melaksanakan penilaian pada perkembangan anak usia dini.¹⁶ Adapun pada TK Ar-Raudah pun mengalami hal yang sama, dimana pada awal pandemi TK mengalami penutupan sementara dikarenakan terdampak Covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yakni belajar dari rumah dan mengajar dari rumah hingga kondisi kembali membaik.¹⁷

Di masa pandemi Covid-19, guru sebagai pendidik harus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak, sehingga dapat memberikan kegiatan untuk anak selama di rumah.¹⁸ Menerapkan kegiatan pembelajaran jarak jauh di TK merupakan tantangan bagi guru, siswa dan orang tua. Guru dituntut untuk bekerjasama dengan orang tua yang menjadi mitra dalam kegiatan anak.¹⁹ Bagi sebagian orang tua, ini adalah kesempatan yang baik untuk membangun hubungan dengan anak-anaknya melalui pekerjaan rumah, tetapi tidak dapat disangkal bahwa beberapa orang tua juga merasa terbebani karena harus berpartisipasi dalam proses belajar anak mereka, dan anak-anak juga diharuskan bekerja dari rumah.²⁰

¹⁶ Hasil Pra-Penelitian yang Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Qurrota A'yun pada Tanggal 05-12 Agustus 2021.

¹⁷ Hasil Pra-Penelitian yang Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Ar-Raudah pada Tanggal 13-20 Agustus 2021.

¹⁸ Erni Munastiwi, "Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19 Pandemic : Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5.1 (2021), hal. 37.

¹⁹ A. P. Satrianingrum dan I. Prasetyo, "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), hal. 633 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>>.

²⁰ S. Selwyn, N., Banaji, C. Hadjithoma-Garstka, dan W. Clark, "Providing a platform for parents? Exploring the nature of parental engagement with school Learning Platforms,"

Permasalahan-permasalahan di atas dapat kita lihat bahwa dampak pandemi terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini sangat signifikan, terlihat para guru kesulitan dalam proses pembelajaran serta pelaksanaan penilaian dan juga orang tua yang belum memiliki pemahaman dalam merancang kegiatan pembelajaran di rumah.²¹

Pemerintah Indonesia telah melakukan perbaikan di segala aspek dan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu aspek pendidikan, dan terus berkembang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perubahan dan pengembangan kurikulum akan mempengaruhi perubahan sistem penilaian pembelajaran.²² Dimana untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan ketercapaian suatu pembelajaran dan ketercapaian kompetensi anak maka dipelukannya pelaksanaan penilaian yang penerapannya memanfaatkan berbagai cara dan penggunaan berbagai alat penilaian.

Marjorie Wechsler, dkk menyebutkan bahwa penilaian yang tepat terhadap pendidikan anak usia dini dapat mendukung kualitas pembelajaran anak.²³ *The National Research* mendukung pentingnya penilaian yang terencana dan efektif pada anak usia dini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. penilaian ini harus mencakup keseluruhan

Journal of Computer Assisted Learning, 27.4 (2011), hal. 314–323 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.13652729.2011.00428.x>>.

²¹ Erni Munastiwi dan Sri Puryono, “Unprepared Management Decreases Education Performance in Kindergartens During Covid-19 Pandemic,” *Heliyon*, 7.07138 (2021), hal. 6.

²² Muh Syauqi Malik dan Sukiman, “Development and Implementation of Curriculum Adaption During The Covid-19 Pandemic,” *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15.2 (2020), hal. 130.

²³ Marjorie Wechsler et al., “The Building Blocks of High-Quality Early Childhood Education Programs,” *California Policy Brief: Learning Policy Institute*, 2016, hal. 2.

akademik anak, sosial-emosional, fisik-motorik dan harus menjadi bagian dari sistem yang koheren dari layanan pendidikan.²⁴

Hasil penelitian-penelitian terdahulu juga mendukung pernyataan diatas, seperti yang diungkapkan oleh Elizabeth Garira²⁵, Robert C. Pinata, dkk²⁶ dan Do-Hong Kim, dkk²⁷, bahwa penilaian sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimana penilaian dapat membantu pendidik dalam mengumpulkan data terhadap tumbuh kembang anak sehingga dapat digunakan untuk melihat kemajuan anak dari waktu ke waktu dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Penyempurnaan RPP dapat dilakukan melalui penilaian guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, yang meliputi proses pengumpulan fakta dan dokumen pembelajaran anak. Selain itu, penilaian dapat memberikan umpan balik kepada pendidik untuk memperbaiki perencanaan dan proses pembelajaran.²⁸ Guru juga dapat merancang RPP sesuai dengan minat, kekuatan dan kebutuhan anak. Rencana pembelajaran yang terencana dan terstruktur sesuai dengan perkembangan anak akan merangsang potensi anak

²⁴ Rose M. Mugweni, "Issues of Access, Equity, and Quality in Early Childhood Development Programmes in Zimbabwe," *Sociology Study*, 7.6 (2017), hal. 316.

²⁵ Elizabeth Garira, "Needs Assessment for the Development of Educational Interventions to Improve Quality of Education: A Case of Zimbabwean Primary Schools," *Social Sciences & Humanities Open*, 2.1 (2020), hal. 1–7.

²⁶ Robert C. Pianta, Bridget K. Hamre, dan Tutrang Nguyen, "Measuring and Improving Quality in Early Care and Education," *Early Childhood Research Quarterly*, 51 (2020), hal. 285–287.

²⁷ Do-Hong Kim, Richard G. Lambert, dan Diane C. Burts, "Evidence of The Validity of Teaching Strategies GOLD® Assessment Tool for English Language Learners and Children With Disabilities," *Early Education & Development*, 24.4 (2013), hal. 574–95.

²⁸ I Made Endra Danu Merta, I Made Suarjana, dan Luh Putu Putri Mahadewi, "Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri," *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.1 (2015), hal. 2.

menjadi anak yang cakap berdasarkan pengamatan guru selama proses pengajaran. proses pembelajaran. Anak-anak akan menjadi lebih sadar, lebih mampu, dan memiliki lebih banyak kebiasaan baik.²⁹ Penilaiannya bukan untuk melihat hasil akhir anak, tetapi melihat bagaimana anak melakukan aktivitas tersebut.

Kurikulum 2013 menjelaskan beberapa karakteristik pendidikan anak usia dini salah satunya ialah menggunakan penilaian autentik (*authentic assessment*).³⁰ Penilaian autentik ini dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian autentik dilakukan oleh guru dalam bentuk penilaian ceklis, observasi, unjuk kerja, catatan anekdot, hasil karya dan pelaporan.³¹ Pelaporan merupakan kegiatan mengkomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian tentang perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di satuan PAUD.

Pandemi Covid-19 yang tengah terjadi saat ini sangat berdampak pada pelaksanaan penilaian autentik sebagaimana ditemukan dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dan La Ode Anhusadar³², Reza Mauldy

²⁹ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 38.

³⁰ Yunus Abidin, "Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.2 (2012), 167.

³¹ Ni Nyoman Srinadi, A.A. Gede Agung, dan I Made Yudana, "Pengaruh Bimbingan Berkelanjutan Terhadap Kemampuan Melaksanakan Asesmen Autentik pada Guru TK," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.1 (2020), hal. 86.

³² Nurdin Nurdin dan Laode Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), hal. 694 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>>.

Raharja, dkk³³, Isti Yuli Astuti dan Harun³⁴, dan Mubiar Agustin, dkk³⁵ dimana guru mengalami kesulitan untuk melakukan penilaian perkembangan anak. Guru mengalami kesulitan bagaimana cara melakukan penilaian dan pelaporan perkembangan anak sesuai dengan kompetensi atau karakteristik yang dimiliki anak dikarenakan kurang kerjasamanya orang tua dalam memberikan stimulus perkembangan di rumah serta melaporkan kegiatan anak-anak selama dirumah.

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di TK IT Qurrota A'yun³⁶ dan TK A-Raudah³⁷ Kota Bandar Lampung, para guru mengalami kesulitan untuk melakukan penilaian perkembangan anak didik, hal ini dikarenakan selama kegiatan pembelajaran di rumah guru kesulitan untuk melakukan pengamatan terhadap tumbuh kembang anak dan juga kesibukkan orang tua yang juga harus bekerja dari rumah sehingga sulit untuk melaporkan hasil kegiatan pembelajaran selama anak di rumah kepada guru di sekolah.

Strategi penilaian autentik yang akurat sangat diperlukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19. Pembelajaran selama masa pandemi ini terdiri dari tiga aktivitas utama yang

³³ Reza Mauldy Raharja et al., "Kinerja Guru PAUD Di Kota Serang pada Masa Pandemi," *MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2021), hal. 20.

³⁴ Isti Yuli Astuti dan Harun, "Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), hal. 1461 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>>.

³⁵ Mubiar Agustin et al., "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), hal. 334 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>>.

³⁶ Hasil Pra-Penelitian yang Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Qurrota A'yun pada Tanggal 05-12 Agustus 2021.

³⁷ Hasil Pra-Penelitian yang Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Ar-Raudah pada Tanggal 13-20 Agustus 2021.

digunakan dalam penerapan pembelajaran yaitu penugasan, *Home Visit*, Laporan Kegiatan Harian Anak. Ketiga aktivitas utama ini yang paling banyak digunakan oleh pihak Lembaga PAUD adalah Penugasan dan kolaborasi Penugasan dengan *Home Visit*, dan terdapat pula Lembaga yang menggunakan ketiga aktivitas kegiatan pembelajaran tersebut yaitu kolaborasi Penugasan, *Home Visit* dan Laporan Kegiatan Anak.³⁸ Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti terkait “**Strategi Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus TK IT Terpadu Qurrota A’yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Mengapa guru menggunakan strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana evaluasi dan Implikasi dari strategi penilaian autentik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD?
3. Problematika apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan strategi penilaian autentik selama pandemi Covid-19?

³⁸ Fitri Febri Handayani, Hibana, dan Susilo Surahman, “Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring bagi Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19,” *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.02 (2021), hal. 106.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis terkait strategi penilaian autentik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama Pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengeksplorasi terkait evaluasi dan implikasi dari strategi penilaian autentik yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD
- c. Untuk mengetahui terkait problematika yang dihadapi guru saat penerapan strategi penilaian autentik selama pandemi Covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini semoga berguna bagi peneliti yang lain, yang memiliki ranah pada bidang pendidikan untuk mengetahui bagaimana strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi orang tua. Penelitian ini diharapkan untuk membantu orang tua dalam memberi wawasan terkait penilaian perkembangan anak di masa pandemi Covid-19. Agar membantu guru saat proses penilaian.

- 2) Bagi guru. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dalam strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19.

D. Kajian Pustaka

Penelitian relevan ini memberikan keterangan yang menarik untuk dipahami sebagai wawasan awal peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian relevan tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Musthofa dengan judul “*Authentic Assessment for Improving The Quality of Learning*” pada tahun 2020.³⁹ Penelitian yang menggunakan metode penelitian kepustakaan ini menemukan bahwa penilaian autentik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana penilaian merupakan sarana untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini berfokus untuk mengetahui fenomena implementasi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikaji secara kepustakaan atau berdasarkan literatur penelitian. Sedangkan pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melibatkan dua situs yang akan menjadi sumber informasi terkait strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19.

³⁹ Musthofa, “Authentic Assessment For Improving The Quality Of Learning,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 1.1 (2020), hal. 17–26.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Agustiniingsih dan Dwi Radhiyanta dengan judul “*Implementation of an Authentic Assessment Model to Improve the Quality of Learning Assessment*” pada tahun 2019.⁴⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penilaian autentik yang dikembangkan layak dikarenakan memenuhi syarat kepraktisan, efektivitas dan implementasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada penelitian ini berfokus untuk menghasilkan model penilaian autentik dalam pembelajaran *problem solving* sehingga menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Sedangkan pada penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi terkait strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD sehingga melibatkan metode penilaian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Suseno dengan judul “Penggunaan Penilaian Autentik bagi Peningkatan Mutu Pembelajaran” pada tahun 2019.⁴¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian diperoleh informasi bahwa guru mengalami hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan penilaian autentik, faktor utama disebabkan belum terinternalisasikan paradigma penilaian autentik yang berguna dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini berfokus kepada berbagai hambatan dalam implementasi mekanisme penilaian

⁴⁰ Rini Agustiniingsih dan Dwi Radhiyanta, “Implementation of an Authentic Assessment Model to Improve the Quality of Learning Assessment,” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25.1 (2019), hal. 103–115.

⁴¹ Imam Suseno, “Penggunaan Penilaian Otentik Bagi Peningkatan Mutu Pembelajaran,” in *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat*, hal. 54–61.

otentik, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi terkait hambatan tetapi juga mencoba mengeksplorasi terkait strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga mencari tahu perbedaan dalam pelaksanaan penilaian autentik sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ermawati dan Taufiq Hidayat dengan judul “Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran” pada tahun 2017.⁴² Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif ini menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang sering dihadapi dalam penerapan penilaian autentik diantaranya, diperlukannya waktu untuk menerapkan penilaian autentik, sulitnya menerapkan penilaian secara konsisten dan rendahnya pengetahuan guru terhadap instrument untuk menerapkan penilaian autentik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penilaian autentik dan mengidentifikasi pengaruh penilaian autentik terhadap kualitas hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini memiliki pembaruan dimana menganalisis strategi penilaian autentik selama pandemi Covid-19 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD guna melihat perbedaan dan faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan penilaian autentik selama pandemi Covid-19.

⁴² Siti Ermawati dan Hidayat Taufiq, “Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27.1 (2017), hal. 92–103.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hartati Muchtar dengan judul “Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan” pada tahun 2010.⁴³ Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penerapan penilaian autentik dibutuhkan guru yang profesional yang menguasai metode penilaian autentik, menyadari pentingnya penilaian autentik dan memiliki komitmen untuk memajukan pendidikan sehingga penilaian autentik dapat meningkatkan hasil belajar anak. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penilaian autentik, sedangkan pada penelitian ini tidak hanya menjadikan literatur sebagai sumber informasi tetapi melibatkan dua situs penelitian sehingga kajian lebih luas dalam mengeksplorasi terkait strategi penilaian autentik.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Jennifer Grisham-Brown, Rena Hallam dan Robyn Brookshire dengan judul “*Using Authentic Assessment to Evidence Children’s Progress Toward Early Learning Standards*” pada tahun 2006.⁴⁴ Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan penilaian autentik lebih unggul dalam mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang penting bagi anak-anak. Pada penelitian ini berfokus dalam mengeksplorasi model untuk menggunakan praktik penilaian autentik untuk mendokumentasikan kemajuan anak-anak menuju serangkaian standar program serta

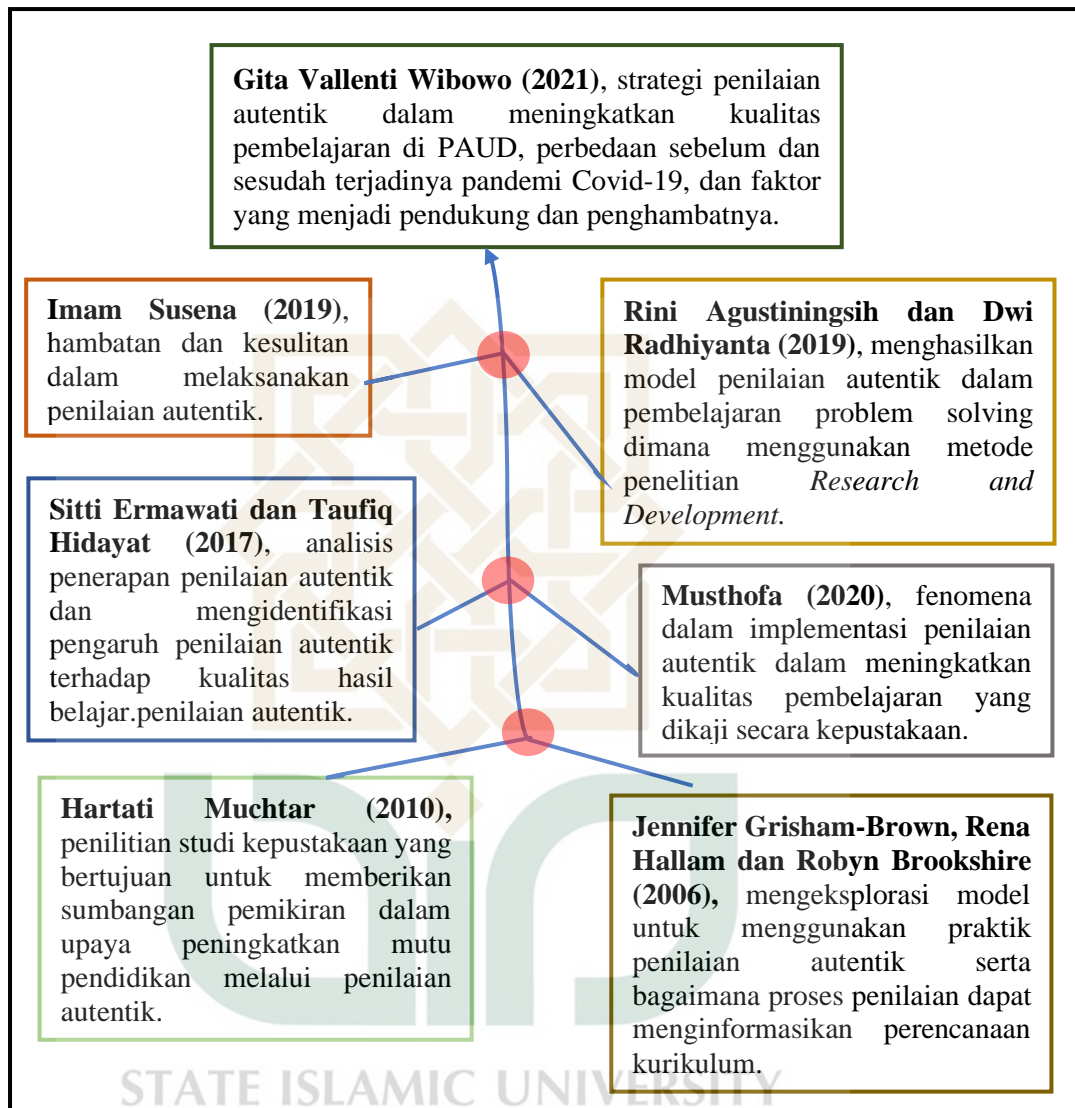
⁴³ Hartati Muchtar, “Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14.9 (2010), hal. 68–76.

⁴⁴ Jennifer Grisham-Brown, Rena Hallam, dan Robyn Brookshire, “Using Authentic Assessment to Evidence Children’s Progress Toward Early Learning Standards,” *Early Childhood Education Journal*, 34.1 (2006), hal. 45–51.

menjelaskan bagaimana proses penilaian autentik dapat menginformasikan perencanaan kurikulum, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Keenam penelitian diatas memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang akan diteliti, dimana penelitian ini mengarah kepada permasalahan bagaimana strategi guru dalam melaksanakan penilaian autentik sebagai upaya peningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19 dan juga tidak hanya fokus kepada kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian tetapi juga membahas bagaimana guru dalam mempertahankan kualitas pembelajaran, bagaimana perbedaan strategi penilaian autentik sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 dan terakhir mengeksplorasi apa saja yang menjadi factor pendukung dan penghambatnya. Lebih lanjut kajian pustaka akan diterangkan dalam *road map* penelitian berikut ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1. Road Map Kajian Pustaka

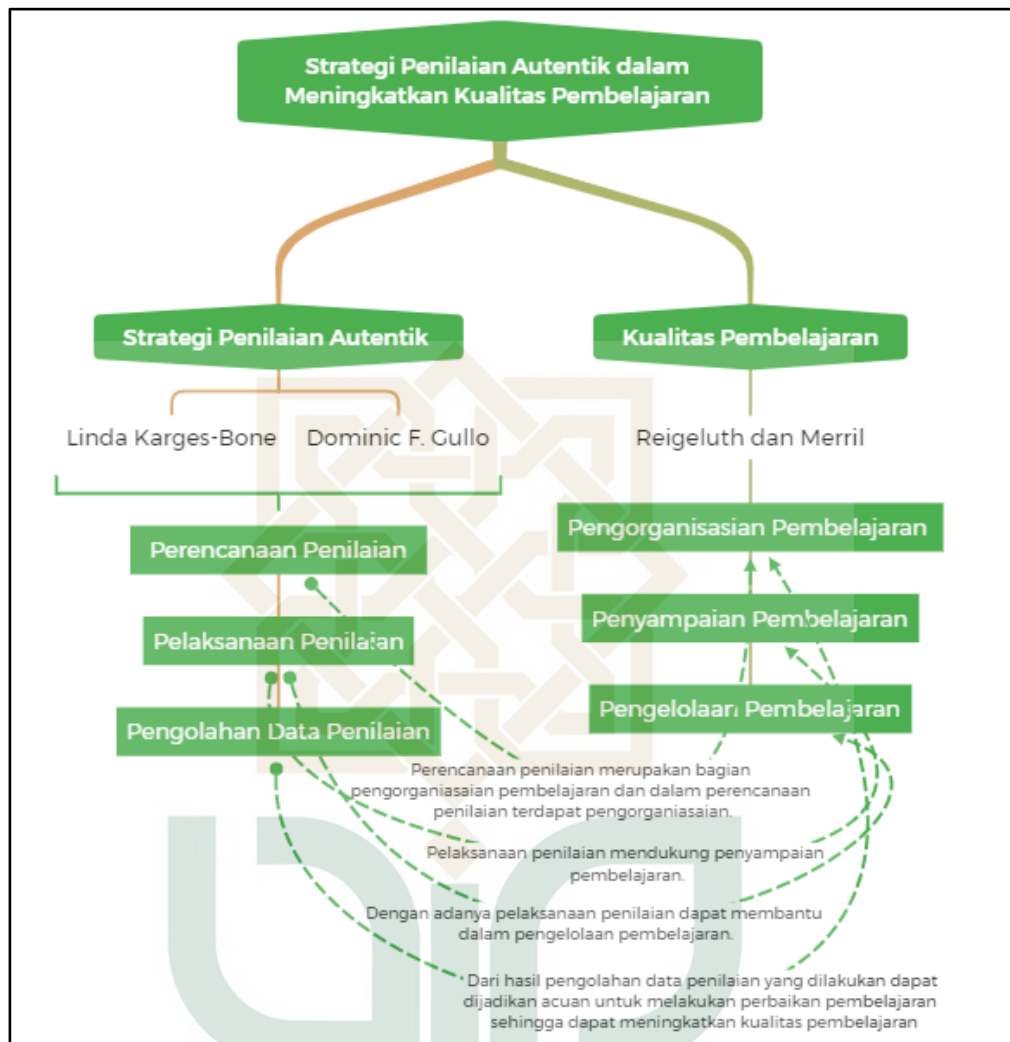
E. Kerangka Berfikir

Kualitas pembelajaran PAUD dapat dilihat dari proses dan hasil. Dalam hal proses ini, jika semua atau setidaknya sebagian besar anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran fisik, psikologis dan sosial selama proses pembelajaran, di samping menunjukkan semangat belajar yang tinggi, semangat yang besar, semangat belajar, dan rasa percaya diri. Dari segi hasil, jika semua

atau setidaknya sebagian besar anak mengalami perubahan perilaku yang positif, maka pembelajaran dianggap berhasil. Selain itu, jika input didistribusikan secara merata, sejumlah besar output berkualitas tinggi dihasilkan, dan memenuhi kebutuhan output berkualitas tinggi dalam jumlah besar, dan masyarakat berkembang dan berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Penilaian merupakan bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling berkaitan, dan sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas pula. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaian. Oleh karena itu, penilaian anak usia dini merupakan kegiatan yang mengukur dan mengevaluasi proses belajar dan hasil perkembangan anak dengan membandingkan proses dan hasil belajar anak dengan indikator perkembangan yang telah ditetapkan. Dalam kurikulum 2013, dijelaskan beberapa karakteristik PAUD, salah satunya adalah penggunaan penilaian autentik.

Munculnya pandemi Covid-19 saat ini telah mengubah dunia pendidikan. Hal ini mempengaruhi proses pembelajaran dan bagaimana melakukan penilaian secara autentik. Oleh karenanya peneliti mencoba mengeksplorasi terkait strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama Pandemi Covid-19. Sebagaimana tertuang dalam kerangka berfikir dibawah ini:



Gambar 2. *Mind Map* “Kerangka Berfikir”

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu usaha untuk mengetahui sesuatu dengan melibatkan suatu rangkaian yang sistematis. Metode penelitian berkaitan dengan prosedur, teknik, alat/instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data serta teknik yang diperlukan dalam pengumpulan data dan teknik dalam mengolah dan menganalisis data.⁴⁵ Berikut ini adalah rangkaian metode penelitian dalam penelitian ini.

⁴⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start Up, 2018), hal. 6.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. John W. Creswell, penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah social atau masalah kemanusiaan.⁴⁶ Menurut Sarah J. Tracy, penelitian kualitatif juga dapat memberikan wawasan penting tentang suatu hubungan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁷ Lebih lanjut, Taylor Steven J., Robert Bogdan & Marjorie DeVault, menjelaskan bahwa peneliti kualitatif bersifat induktif. Peneliti kualitatif lebih kepada pengembangan konsep, waasan, dan pemahaman dari pola dalam data daripada mengumpulkan data untuk menilai model, hiptesis, atau teori yang terbentuk sebelumnya.⁴⁸

Menurut ketiga definisi di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi interpretif, yang baik untuk menganalisis keadaan alam, dan peneliti yang menggunakan triangulasi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi). Hasil studi kualitatif lebih besar untuk memahami makna dan menghargai keunikan daripada analisis data induktif/kualitatif.

⁴⁶ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (Third Edition)* (United Kingdom: Sage Publications, Inc, 2013), hal. 45.

⁴⁷ Sarah J. Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact* (United Kingdom: Wiley-Blackwell: John Wiley & Sons, Ltd, 2013), hal. 6.

⁴⁸ Taylor Steven J, Robert Bogdan, dan Marjorie DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*, 4 ed. (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2015), hal. 8.

John W. Creswell & J. David Creswell menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif memiliki tipe desain penelitian, antara lain: naratif (*narrative research*), fenomenologi (*phenomenological research*), grand teori (*grounded theory*), etnografi (*ethnography*), dan studi kasus (*case studies*).⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *case studies* atau studi kasus untuk mengeksplorasi terkait strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung selama pandemi Covid-19.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus (*case studies*). Menurut Robert K. Yin, desain penelitian studi kasus adalah studi yang mencoba untuk menjelaskan suatu keputusan atau serangkaian keputusan: mengapa hal tersebut digunakan, bagaimana hal tersebut diimplementasikan dan dengan hasil apa.⁵⁰ Dalam penelitian studi kasus, peneliti memberikan penjelasan rinci tentang satu atau lebih kasus. Penelitian studi kasus dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian eksplorasi, deskriptif, dan penjelasan.⁵¹

Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara deskriptif terkait strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas

⁴⁹ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United Kingdom: Sage Publications, Inc, 2017), hal. 7.

⁵⁰ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods (Fifth Edition)* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc, 2014), hal. 16.

⁵¹ R. Burke Johnson dan Larry Christensen, *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* (United States of America: Sage Publications, Inc, 2014), hal. 59.

pembelajaran di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung selama pandemi Covid-19. Selain itu, peneliti berharap dapat menggunakan posisi peneliti sendiri sebagai alat kunci untuk memeriksa secara alami status objek penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen.

3. Kehadiran Peneliti

Seperti disebutkan sebelumnya, penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif, di mana peneliti terlibat pada pengalaman berkelanjutan dan terus menerus. Partisipasi ini nantinya akan mengangkat serangkaian isu strategis, etis dan personal dalam proses penelitian kualitatif. Karena keterlibatan mereka dalam isu-isu tersebut, peneliti kualitatif telah memainkan peran dalam mengidentifikasi secara refleksi bias pribadi mereka, nilai-nilai, dan latar belakang, seperti jenis kelamin, sejarah, budaya, dan status sosial ekonomi, yang dapat membantu menjelaskan masuk ke lokasi penelitian dan masalah-masalah moral yang mungkin muncul tiba-tiba.⁵²

Lexy J. Moloeng menjelaskan bahwa keberadaan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah bertindak sebagai perencana, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data, dan pada akhirnya menjadi reporter hasil penelitiannya. Antusiasme peneliti dalam meneliti dan mengumpulkan data juga mempengaruhi kualitas penelitian. Berdasarkan

⁵² John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), hal. 215.

hal tersebut, peneliti bertindak sebagai alat utama dalam strategi penilaian dunia nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19, termasuk pelaksana, pengamat, dan pengumpul data. di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.

4. Latar Penelitian

Latar penelitian yang dipilih peneliti bertempat di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan beberapa alasan, yakni:

- a. Kedua latar penelitian tersebut merupakan salah satu diantara seluruh TK di Kota Bandar Lampung yang telah menerapkan kurikulum 2013. Masing-masing latar penelitian yang dipilih memiliki sesuatu yang menjadi keunikan atau ciri khas dalam manajemen kurikulum 2013, khususnya pada pelaksanaan penilaian autentik yang menjadi salah satu ciri Kurikulum 2013 itu sendiri.
- b. Kedua Lembaga ini memiliki prestasi dan mutu yang baik. Hal ini terbukti dengan adanya penetapan akreditasi, dimana pada kedua Lembaga ini sudah terakreditasi A dan juga merupakan lembaga yang sudah lama berdiri di kota Bandar Lampung.
- c. Pertimbangan pada aspek ketersediaan sumber data dan kesiapan informan menjadi sumber data, serta sikap keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini, baik dari pihak TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar

Lampung. Dalam hal ini, kedua lembaga tersebut siap untuk menjadi latar/lokasi penelitian.

Dari beberapa alasan diatas dan berdasarkan pertimbangan dari peneliti sendiri, peneliti memutuskan ingin melaksanakan penelitian di kedua Lembaga tersebut.

5. Subyek Penelitian

Istilah subyek penelitian dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan “*social situation*”. Keadaan sosial ini merujuk pada tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara bersinergi. Pemilihan subyek dilakukan dengan menggunakan pendekatan “*purposive sampling*” yaitu pengambilan subyek dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan adalah subjek yang dipilih dapat memberikan data sepenuhnya tentang kajian yang peneliti jalankan. Penentuan kriteria subyek tersebut dilakukan oleh peneliti, yaitu: a) ibu rumah tangga, b) ibu yang bekerja secara *work from home*, c) ibu yang tetap bekerja di luar rumah selama pandemi Covid-19.

Terdapat beberapa hal yang membuat pertimbangan peneliti dalam menentukan subyek, antara lain: pertimbangan peneliti, pengalaman responden, peran serta dalam organisasi di sekolah. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah TK IT Qurrota A’yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.

- b. Guru kelas Kelompok B TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.
- c. Orang tua wali murid TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut Uwe Flick adalah pemilihan dan produksi bahan linguistic (atau visual) untuk menganalisis dan memahami fenomena, bidang sosial, pengalaman subjektif dan kolektif serta proses pembuatan makna yang terkait. Pengumpulan data kualitatif juga diterapkan untuk menemukan dan mendeskripsikan isu-isu di lapangan atau struktur dan proses dalam rutinitas dan praktik. Tujuannya untuk menemukan atau menghasilkan pernyataan yang dapat digeneralisasikan dengan menganalisis dan membandingkan berbagai contoh, fenomena, atau kasus.⁵³ Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

David Wasterfors berpendapat bahwa kegiatan observasi adalah pengumpulan data tentang kelompok dan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seorang pengamat berpartisipasi dalam rutinitas sehari-hari dari suatu latar dan menghasilkan catatan tertulis tentang interaksi yang sedang berlangsung. Pengumpulan data melalui

⁵³ Uwe Flick, "Doing Qualitative Data Collection – Charting the Routes," in *The SAGE Handbook of: Qualitative Data Collecting* (London: SAGE Publications Ltd, 2018), hal. 7.

observasi berarti menghasilkan laporan langsung: melihat, mendengar, merasakan dan ‘berada di sana’ secara pribadi.⁵⁴

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terkait strategi penilaian autentik dalam mewujudkan kualitas pembelajaran di TK IT Qurrota A’yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung selama pandemi Covid-19 dengan cara melakukan pengamatan langsung dari lapangan berupa gambaran tentang tindakan guru serta orang tua.

b. Wawancara

Menurut Sharan B. Merriam & Elizabeth J. Tisdell, wawancara merupakan sumber utama data dalam penelitian kualitatif demikian pula observasi.⁵⁵ Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Wawancara memiliki beberapa macam, antara lain: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dimana peneliti mengurutkan pertanyaan untuk menghasilkan percakapan bebas tentang topik penelitian yang diarahkan oleh apa yang

⁵⁴ David Wasterfors, “Observations,” in *The SAGE Handbook of: Qualitative Data Collecting* (London: SAGE Publications Ltd, 2018), hal. 314.

⁵⁵ Sharan B. Merriam dan Elizabeth J. Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 4 ed. (John Wiley & Sons, 2015), hal. 137.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 114.

dikatakan informan.⁵⁷ Informan yang dipilih dalam penelitian ini yakni yang bertindak secara langsung dan melaksanakan penilaian autentik yaitu guru kelas B TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung. Informan lainnya yang diwawancarai adalah pihak-pihak yang secara langsung mengevaluasi segala pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan para guru yakni kepala sekolah. Dan juga, mengingat penelitian ini dilaksanakan masih di tengah pandemi Covid-19, peran orang tua wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian juga sangat penting. Oleh karenanya dalam mewawancarai orang tua wali murid peneliti memanfaatkan panggilan suara via *whatsapp* yang berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada orang tua guna meminimalisir penyebaran Covid-19.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan gambar, atau arya-karya monumental dari seseorang. Suatu hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang berkaitan tentang data penelitian pada suatu Lembaga.⁵⁸

Pada kegiatan dokumen ruang lingkup atau kisi-kisi data yang peneliti kumpulkan adalah profil sekolah, struktur organisasi sekolah, perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian perkembangan anak

⁵⁷ Kathryn Roulston Choi dan Myungweon, "Qualitative Interviews," in *The SAGE Handbook of: Qualitative Data Collecting* (London: SAGE Publications Ltd, 2018), hal. 233.

⁵⁸ Sugiyono. *Op. Cit.*, hal. 124–125.

dan juga dokumen berupa gambar-gambar berkaitan data penelitian yang diperoleh ketika peneliti berada di lapangan yang sekiranya dapat mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh sehingga dapat mempermudah peneliti.

7. Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga masih diperlukannya olah dan analisis terlebih dahulu. Dalam penelitian kualitatif, Uwe Flick menjelaskan bahwa analisis data adalah klasifikasi dan interpretasi materi *linguistic* (atau visual) untuk membuat pernyataan tentang dimensi implisit dan eksplisit dan struktur pembuatan makna dalam materi dan apa yang diwakili di dalamnya. Analisis data kualitatif juga diterapkan untuk menemukan dan mendeskripsikan isu-isu di lapangan atau struktur dan proses dalam rutinitas dan praktik. Tujuan akhirnya guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan realibitasnya.⁵⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana⁶⁰, sebagai berikut:

⁵⁹ Uwe Flick, *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis* (Los Angeles: SAGE Publications Ltd, 2014), hal. 5.

⁶⁰ Matther B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook (Third Edition)* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc, 2014), hal. 8–10.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan yang tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Keputusan peneliti (potongan data mana yang akan dikodekan dan mana yang harus ditarik, label kategori mana yang paling baik merangkum sejumlah potongan, temuan yang berkembang untuk di tampilkan) semuanya merupakan pilihan analitik. Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan “final dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahapan kedua dari kegiatan analisis data yakni penyajian data. Secara umum penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dengan penyajian data dapat membantu dalam memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu (baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil Tindakan) berdasarkan pemahaman itu. Penyajian data merupakan langkah penting untuk menganalisis data kualitatif.

Penyajian data yang dibahas dan dilustrasikan dapat melalui banyak jenis, seperti matriks, grafik, bagan dan jaringan. Semua

dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir ke dalam bentuk yang ringkasi dan dapat diakses dengan segera sehingga dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang dapat dibenarkan atau melanjutkan ke Langkah analisis berikutnya.⁶¹

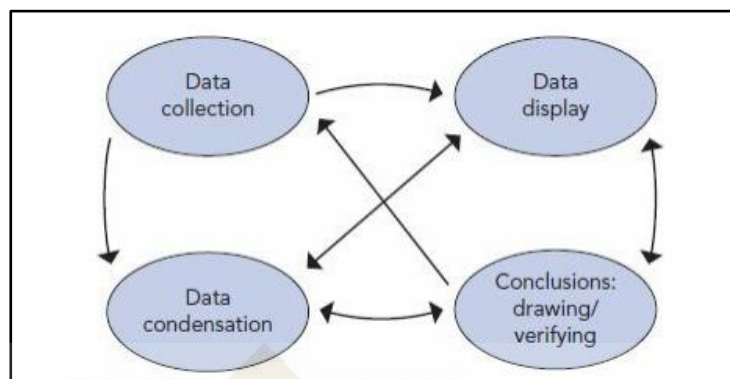
c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten memegang kesimpulan ini dengan ringan, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, pada awalnya tidak jelas, kemudian semakin eksplisit dan membumi. Kesimpulan juga diverifikasi saat proses analisis. Makna yang muncul dari data harus diuji masuk akal dan kekokohnya.

Berdasarkan ketiga tahapan analisis data ini (kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi) sebagai terjalannya sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam bentuk parallel, untuk membentuk domain umum yang disebut “analisis”.

Ketiga tahapan tersebut dipersentasikan sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid.*, Miles, Huberman, dan Saldana, hal. 8–9.



Gambar 3. Komponen Analisis Data: Model Interaktif
" Miles, M. B., & Huberman, A. M.".⁶²

8. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian perlu untuk diuji validitasnya dalam rangka untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realitas yang ada. Terkait pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan ducara, yakni:

a) Teknik Triangulasi

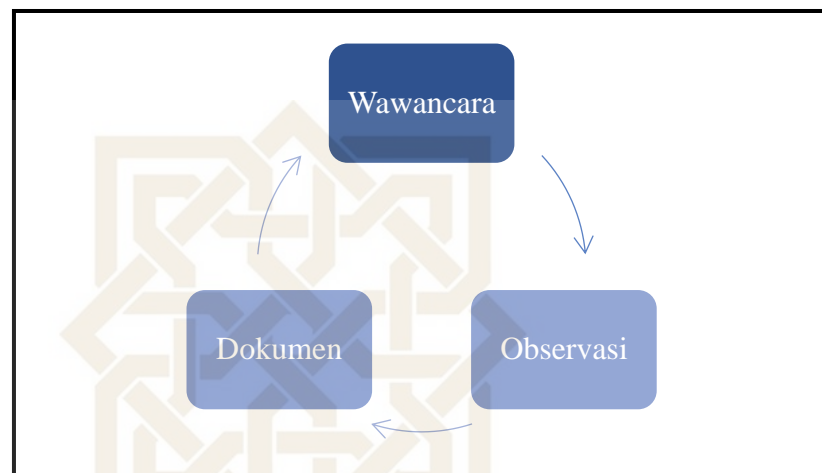
Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Metode triangulasi ini menjami obyektifitas dalam emmahami dan menerima informas, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif.⁶³

Traingulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi teknik pengumpulan data, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan

⁶² *Ibid.*, Miles, Huberman, dan Saldana, hal. 10.

⁶³ Sugiyono. *Op.Cit.*, hal. 189–191.

dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Sebagaimana pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

b) Ketekunan Pengamatan

ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan melakukan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.⁶⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi mengenai bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pernyataan memakai jilbab, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan tim penguji tesis, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman kata persembahan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halamandaftar gambar dan halaman daftar lampiran. Adapun bagian tesis ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan kontradiksi antara permasalahan yang ada dengan teori, seperti urgensi penelitian tentang strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama Pandemi Covid-19 di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung. Bab ini membahas tentang: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan dan manfaat penelitian, 4) kajian Pustaka, 5) kerangka berfikir, 6) metodologi penelitian, dan 7) sistematika pembahasan.

⁶⁴ Sugiyono. *Op.Cit.*,hal. 189.

Bab kedua membahas secara luas serta mendalam teori-teori tentang strategi penilaian autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19. Bab tiga membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian di TK IT Qurrota A'yun Kota Bandar Lampung dan TK Ar-Raudah Kota Bandar Lampung. Bab empat membahas terkait hasil penelitian yang terdiri dari tiga rumusan masalah, yaitu: 1) mengapa strategi penilaian autentik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama Pandemi Covid-19, 2) bagaimana perbedaan strategi penilaian autentik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19, dan 3) apa saja faktor penghambat dan pendukung pada strategi penilaian autentik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD selama pandemi Covid-19.

Bab kelima menyajikan uraian mengenai kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir tesis memuat daftar Pustaka, lampiran-lampiran serta daftar Riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah telah menerapkan Kurikulum 2013 sehingga strategi penilaian menggunakan pendekatan autentik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi Covid-19. Strategi penilaian autentik diterapkan melalui berbagai tahapan: menyusun perencanaan strategi penilaian autentik dengan melakukan identifikasi strategi yang tepat dalam melaksanakan penilaian. Selanjutnya, pelaksanaan strategi penilaian autentik, dimana pada tahap ini guru menerapkan strategi penilaian autentik yang telah direncanakan sebelumnya. Dan terakhir setelah strategi penilaian autentik terlaksana, guru melakukan pengolahan hasil data penilaian autentik yang kemudian dari hasil penilaian dapat dijadikan acuan perbaikan terhadap pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.
2. Evaluasi terhadap strategi penilaian autentik yang dilakukan guru dalam kualitas pembelajaran di TK IT Qurrota A'yun dan TK Ar-Raudah yakni dilakukan melalui pertemuan secara daring setiap sebulan sekali untuk membahas terkait strategi penilaian autentik yang diterapkan oleh guru guna

mencapai tujuan sebaiknya dihentikan, dimodifikasi atau dilanjutkan. Strategi penilaian autentik yang dilakukan guru berimplikasi terhadap pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sehingga dapat terwujudnya pembelajaran yang berkualitas.

3. Problematika yang dihadapi guru ketika menerapkan strategi penilaian autentik selama pandemi Covid-19, anatar lain: kegiatan pembelajaran dengan sistem jarak jauh membuat guru kesulitan dalam melaksanakan penilaian dikarenakan tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar anak. Selain itu, guru perlu meluangkan waktu lebih dalam pengolahan data penilaian harian dikarenakan kesibukkan orang tua yang menyebabkan terlambatnya pelaporan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh orang tua selama anak belajar dari rumah.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada penelitian ini, maka dalam penelaitian ini akan mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah. Sebagai kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kembali kinerja guru dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai proses pembelajaran dan penilaian di Era serba Digital ini.
2. Bagi Guru Kelas. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi diri dengan selalu mengikuti perkembangan zaman yang dimana kini proses

pembelajaran dan penilaian dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan Ilmu Teknologi (IT) sehingga dapat melakukan Peningkatan kualitas pembelajaran melalui strategi penilaian autentik di masa pandemi Covid-19 yang beralihnya Sistem Pembelajaran. Dengan adanya penilaian guru dapat mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diraih oleh anak selama pembelajaran, hal-hal apa yang perlu diperbaiki serta melalui hasil penilaian guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berkualitas dari sebelumnya.

3. Bagi Orang Tua. Selama pandemi Covid-19 orang tua perlu ikut andil dalam mendampingi dan mengawasi anak selama kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah. Selain itu, orang tua juga perlu untuk bekerja sama dengan pihak guru dalam mendokumentasikan hasil kegiatan anak selama di rumah sebagai sumber data untuk pengolahan penilaian sehingga memperoleh hasil penilaian yang dapat menjadi patokan bagi guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, “Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.2 (2012), 167
- Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, Dinar Nurinten, dan Heni Nafiqoh, “Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 334 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>>
- Agustiningih, Rini, dan Dwi Rahdiyanta, “Implementation of an Authentic Assessment Model to Improve the Quality of Learning Assessment,” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25.1 (2019), 103–15
- Ashford-Rowe, K., J. Herrington, dan C. Brown, “Establishing The Critical Elements That Determine Authentic Assessment,” *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 39.2 (2014), 3 <<http://dx.doi.org/10.1080/02602938.2013.819566>>
- Astiti, Kadek Ayu, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017)
- Astuti, Isti Yuli, dan Harun, “Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1461 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>>
- Beaver, Nancy, Susan Wyatt, dan Hilda Jackman, *Early Education Curriculum: A Child’s Connection to the World* (United States of America: Cengage Learning, 2016)
- Bundu, Patta, *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017)
- Carol S. Lidz, *Early Childhood Assessment* (Canada: John Wiley & Sons, 2003)

- Case, Roland, "Four Principles of Authentic Assessment," *The Anthology of Social Studies*, 30, 321–27
<<http://blogs.ubc.ca/educ432winter2013/files/2013/11/Case-R.-Four-principles-of-Assessment-copy.pdf>>
- Choi, Kathryn Roulston, dan Myungweon, "Qualitative Interviews," in *The SAGE Handbook of: Qualitative Data Collecting* (London: SAGE Publications Ltd, 2018), hal. 233
- Cholifah, Tety Nur, "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1.2 (2018), 70
- Cloney, Daniel Scott, Amelia Chruch, dan Jane Page, "Assessing Quality in Early Childhood Education and Care," *European Journal of Education*, 49.2 (2014), 2
- Cohen, Dorothy H., Virginia Stern, Nancy Balaban, dan Nancy Gropper, *Observing and Recording the Behavior of Young Children (Sixth Edition)* (New York: Teachers College Press, 2016)
- Creswell, John W., *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (Third Edition)* (United Kingdom: Sage Publications, Inc, 2013)
- , *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014)
- Creswell, John W., dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United Kingdom: Sage Publications, Inc, 2017)
- Dauliy, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012)
- Djulia, Ely, Hasruddin, Widya Arwita, Zulkifli Simatupang, Wasis Wuyung, Wisnu Brata, et al., *Evaluasi Pembelajaran Biologi* (Medan: Yayasan Kita Menulis,

2020)

Dodi, Nofri, “Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Educative: Journal of Education Studies*, 1.2 (2016), 154–67

Endedijk, Maaïke D., dan Jan D. Vermunt, “Relations Between Student Teachers’ Learning Patterns and Their Concrete Learning Activities,” *Studies in Educational Evaluation*, 39.1 (2013), 58–59
<<http://dx.doi.org/10.1016/j.stueduc.2012.10.001>>

Ermawati, Siti, dan Hidayat Taufiq, “Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27.1 (2017), 92–103

Flick, Uwe, “Doing Qualitative Data Collection – Charting the Routes,” in *The SAGE Handbook of: Qualitative Data Collecting* (London: SAGE Publications Ltd, 2018), hal. 7

———, *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis* (Los Angeles: SAGE Publications Ltd, 2014)

Garira, Elizabeth, “Needs Assessment for the Development of Educational Interventions to Improve Quality of Education: A Case of Zimbabwean Primary Schools,” *Social Sciences & Humanities Open*, 2.1 (2020), 1–7

Ghufron, Anik, dan Deni Hardiyanto, “The Quality of Learning in The Perspective of Learning as A System,” in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 2017, LXVI, 258
<<https://doi.org/10.2991/yicemap-17.2017.43>>

Goodwin, A. Lin, “Quality Teacher,” in *Teacher Education around the World* (United States of America: Routledge, 2012), hal. 3

Gordon, Ann Miles, dan Kathryn Williams Browne, *Beginnings & Beyond: Foundations in Early Childhood Education* (Boston: Cengage Learning, 2016)

- Grammatikopoulos, Vasilis, dan Evridiki Zachopoulou, *Professional Development and Quality in Early Childhood Education* (Jerman: Springer International Publishing, 2017)
- Grisham-Brown, Jennifer, Rena Hallam, dan Robyn Brookshire, "Using Authentic Assessment to Evidence Children's Progress Toward Early Learning Standards," *Early Childhood Education Journal*, 34.1 (2006), 45–51
- , "Using Authentic Assessment to Evidence Children's Progress Toward Early Learning Standards," *Early Childhood Education Journal*, 34.1 (2006), 46 <<https://doi.org/10.1007/s10643-006-0106-y>>
- Gullo, Dominic F., *Understanding Assessment and Evaluation in Early Childhood Education, Understanding Assessment and Evaluation in Early Childhood Education*, Second Edi (New York: Teachers College Press, 2005)
- Hairun, Yahya, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020)
- Hakim, Rosniati, Mahyudin Ritonga, dan Wetti Susanti, "Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah," *Jour of Adv Research in Dynamical & Conrol Systems*, 12.02 (2020), 3330 <<https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201455>>
- Halimah, Leli, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Refika Aditama, 2016)
- Handayani, D., D. R. Hadi, F. Isbaniah, E. Burhan, dan H. Agustin, "Corona Virus Disease 2019," *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40.2 (2020), 120
- Handayani, Fitri Febri, Hibana, dan Susilo Surahman, "Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring bagi Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19," *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.02 (2021), 106
- Hartati, Sri, dan Zulminiati, "Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini, 5.2 (2020), 1037

Hasbi, Muhammad, Lestari K. Wardhani, dan Elis Widyawati, “Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah,” *Direktorat PAUD Kemdikbud*, 2020

Hasil Pra-Penelitian yang Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Ar-Raudah pada Tanggal 13-20 Agustus 2021

Hasil Pra-Penelitian yang Dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Qurrota A'yun pada Tanggal 05-12 Agustus 2021

Horwath, Jan, *The Child's World: The Comprehensive Guide to Assessing Children in Need* (London: Jessica Kingsley Publishers, 2010)

Indonesia, Departemen Agama Republik, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2014)

Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal. 7–9

J, Taylor Steven, Robert Bogdan, dan Marjorie DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*, 4 ed. (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2015)

Jamaluddin, Dindin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013)

Johar, Rahmah, dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016)

Johnson, R. Burke, dan Larry Christensen, *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* (United States of America: Sage Publications, Inc, 2014)

Karges-Bone, Linda, *Productive Instruction and Authentic Assessment* (Buchanan:

Lorenz Educational Press, 2000)

Kemdikbud, “Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus,” 022651, 2020, 9

Kim, Do-Hong, Richard G. Lambert, dan Diane C. Burts, “Evidence of The Validity of Teaching Strategies GOLD® Assessment Tool for English Language Learners and Children With Disabilities,” *Early Education & Development*, 24.4 (2013), 574–95

Kurniasari, Nia, “Asesmen Autentik Anak Usia Dini,” in *Asesmen Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama, 2020), hal. 14

Latif, Mukhtar, Zukhairina, Rita Zubaidah, dan Muhammad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)

Lilawati, Agustin, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2021) <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>>

Luongo-Orlando, Katherine, *Authentic Assessment: Designing Performance-based Tasks* (Canada: Pembroke Publishers, 2003)

Malik, Muh Syauqi, dan Sukiman, “Development and Implementation of Curriculum Adaption During The Covid-19 Pandemic,” *EDUKASIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15.2 (2020), 130

Manning, Matthew, Susanne Garvis, Christopher Fleming, dan Gabriel T.W. Wong, “The Relationship Between Teacher Qualification and The Quality of The Early Childhood Education and Care Environment,” *Campbell Systematic Reviews*, 13.1 (2017), 12

Marsh, Colin J., *Key Concepts for Understanding Curriculum* (New York: Routledge, 2009)

Matsumura, Lindsay Clare, Sharon Cadman Slater, dan Brian Junker, “Measuring Reading Comprehension and Mathematics Instruction in Urban Middle

- Schools: A Pilot Study of the Instructional Quality Assessment,” *National Center for Research on Evaluation, Standards, and Student Testing (CRESST)*, 1522.310 (2006), 8–9
- McCoy, Dana Charles, Hirokazu Yoshikawa, Kathleen M.Ziol-Guest, Greg J. Duncan, Holly S. Schindler, Katherine Magnuson, et al., “Impacts of Early Childhood Education on Medium-and Long-term Educational Outcomes,” *Educational Researcher*, 46.8 (2017), 474–87
- McLachlan, Claire, Marilyn Flear, dan Susan Edwards, *Early Childhood Curriculum: Planning, Assessment and Implementation* (New York: Cambridge University Press, 2013)
- Merriam, Sharan B., dan Elizabeth J. Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 4 ed. (John Wiley & Sons, 2015)
- Merta, I Made Endra Danu, I Made Suarjana, dan Luh Putu Putrini Mahadewi, “Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri,” *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.1 (2015), 2
- Miles, Matther B., A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis : a Methods Sourcebook (Third Edition)* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc, 2014)
- Muchtar, Hartati, “Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14.9 (2010), 68–76
- Multahada, Asyruni, “ASSESSMENT PAUD PADA KURIKULUM 2013,” *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 1.2 (2018), 104
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Munastiwi, Erni, “Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19

- Pandemic : Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5.1 (2021), 37
- Munastiwi, Erni, dan Sri Puryono, “Unprepared Management Decreases Education Performance in Kindergartens During Covid-19 Pandemic,” *Heliyon*, 7.07138 (2021), 6
- Musthofa, “Authentic Assessment For Improving The Quality Of Learning,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 1.1 (2020), 17–26
- Nicol, David, Avril Thomson, dan Caroline Breslin, “Rethinking Feedback Practices in Higher Education: a Peer Review Perspective,” *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 39.1 (2014), 119 <<http://dx.doi.org/10.1080/02602938.2013.819566>>
- Nurdin, Nurdin, dan Laode Anhusadar, “Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 694 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>>
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019)
- Pebriana, P. H., “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 1 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1*
- Phillips, Deborah A., Mark W. Lipsey, Kenneth A. Dodge, Ron Haskins, dan Daphna Bassok, *Puzzling it Out: The Current State of Scientific Knowledge on Pre-Kindergarten Effects. A Consensus Statement* (Washington, DC: Brookings Institution, 2017)

- Pianta, Robert C., Bridget K. Hamre, dan Tutrang Nguyen, "Measuring and Improving Quality in Early Care and Education," *Early Childhood Research Quarterly*, 51 (2020), 285–87
- Raharja, Reza Mauldy, Rr Dina, Kusuma Wardhani, dan Laily Rosidah, "Kinerja Guru PAUD Di Kota Serang pada Masa Pandemi," *MURHUM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2021), 20
- Rahmat, Pupu Saeful, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019)
- Rasyid, Harun, dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2019)
- Rose M. Mugweni, "Issues of Access, Equity, and Quality in Early Childhood Development Programmes in Zimbabwe," *Sociology Study*, 7.6 (2017), 316
- Rozalena, Rozalena, dan Muhammad Kristiawan, "Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2.1 (2017), 79 <<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>>
- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwingsih, *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017)
- Saifulloh, Ahmad Munir, dan Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2020), 290
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006)
- Sari, Kiki Mundia, dan Heru Setiawan, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi:*

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4.3 (2020), 910

Satrianingrum, A. P., dan I. Prasetyo, “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 633
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>>

Selwyn, N., Banaji, S., C. Hadjithoma-Garstka, dan W. Clark, “Providing a platform for parents? Exploring the nature of parental engagement with school Learning Platforms,” *Journal of Computer Assisted Learning*, 27.4 (2011), 314–323 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.13652729.2011.00428.x>>

Simatupang, Halim, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21* (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi, 2019)

Siregar, Pariang Sonang, dan Rindi Ganesa Hatika, *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019)

Smidt, Sandra, *Observing, Assessing and Planning for Children in the Early Years* (New York: Routledge, 2005)

Sotiriadou, Popi, Danielle Logan, Amanda Daly, dan Ross Guest, “The role of authentic assessment to preserve academic integrity and promote skill development and employability,” *Studies in Higher Education*, 2019, 3
<<https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1582015>>

Srinadi, Ni Nyoman, A.A. Gede Agung, dan I Made Yudana, “Pengaruh Bimbingan Berkelanjutan Terhadap Kemampuan Melaksanakan Asesmen Autentik pada Guru TK,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.1 (2020), 86

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Sulthon, Sulthon, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Konstruktivistik Dalam Pendidikan Bagi Anak Usia Dini,” *ThufuLA: Jurnal*

- Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1.1 (2013), 135–52
- Suparno, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2004)
- Suseno, Imam, “Penggunaan Penilaian Otentik Bagi Peningkatan Mutu Pembelajaran,” in *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat*, hal. 54–61
- Suyadi, Suyadi, “Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta),” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1.1 (2016), 70
- Tersiana, Andra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start Up, 2018)
- Tracy, Sarah J., *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact* (United Kingdom: Wiley-Blackwell: John Wiley & Sons, Ltd, 2013)
- Ulfa, Mutia, dan Na’imah, “Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini,” *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3.1 (2020), 21
- Uno, Hamzah B., *Model pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Warisno, Andi, “Implementing a Quality Learning in Schools,” *Ar Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 5.1 (2018), 3
- Wasterfors, David, “Observations,” in *The SAGE Handbook of: Qualitative Data Collecting* (London: SAGE Publications Ltd, 2018), hal. 314
- Wechsler, Marjorie, Hanna Melnick, Anna Maier, dan Joseph Bishop, “The Building Blocks of High-Quality Early Childhood Education Programs,” *California Policy Brief: Learning Policy Institute*, 2016, 2
- White, Chris, *The Social Play Record: A Toolkit for Assessing and Developing*

- Social Play from Infancy to Adolescence* (United States of America: Jessica Kingsley Publishers, 2006)
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Wortham, Sue C., “Early Childhood Curriculum: Developmental Bases for Learning and Teaching” (New Jersey/Colombus: Pearson Education, 2010), hal. 48–50
- Wu, V. X., M. A. Heng, dan W. Wang, “Nursing Students’ Experiences With The Use of An Authentic Assesment Rubric and A Case Approach in Clinical Laboratories,” *Nurse Education Today*, 35.4 (2015), 3
<<http://dx.doi.org/10.1016/j.nedt.2014.12.009>%0ANotice:>
- Wulansari, Betty Yulia, dan Sugito Sugito, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3.1 (2016), 16–27
- Yin, Robert K., *Case Study Research: Design and Methods (Fifth Edition)* (Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc, 2014)
- Yong, Tay Hui, *Designing Quality Authentic Assessments* (New York: Routledge, 2018)
- Yoshikawa, H., C. Weiland, J. Brooks-Gunn, M. Burchinal, dan L. Espinosa, *Investing in Our Future: The Evidence Base on Preschool* (Washington, D.C.: Society for Research in Child Development, 2013)
- Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2015)